

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam tulisan ini adalah penelitian lapangan yang bersifat Kualitatif. Bondan dan Taylor mendefenisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diteliti. Menurut pandangan diatas, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh (Holistik). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi sebagai bagian

' dari suatu keutuhan. ST • **

B. INFORMAN

Suatu penelitian tentu mempunyai suatu objek yang akan diteliti. Tetapi karena objek sangat luas maka perlu untuk membatasi objek khusus yang dapat dijadikan sebagai informan. Informan adalah orang yang menjadi sumber data dalam suatu penelitian. Orang memberi (mengetahui secara jelas atau menjadi sumber informasi/ narasumber).^{53 54}Jadi yang dimaksud informan adalah orang/oknum yang dianggap bisa memberkan

⁵³ Lekxi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* Remaja Rodaskarya OfFsed(Bandung:BPK, Gunung Mulia2002),h 4

⁵⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Putaka, 2007 ,h 432)

data atau informasi sehubungan dengan masalah yang hendak diteliti.

Dalam penelitian ini maka yang akan menjadi sumber informasi/ informan adalah guru sekolah minggu yang berjumlah 2 orang, Majelis dan Pendeta gereja jemaat Karmel Batupakka berjumlah 2 orang, kaum laki-laki yang tidak aktif mengajar 2 orang, jadi total 6 orang.

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam penelitian ini, penulis akan menentukan informan sebagai informasi. Adapun sumber lain yang dapat membantu akuratnya data yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Pustaka

Melalui penelitian pustaka peneliti mencari data informasi yang berhubungan dengan masalah yang dikaji. Sumber data dan informasi berupa Alkitab, buku-buku yang literatur dan bahan-bahan tertulis lainnya yang relevan dengan masalah yang- diteliti. Penelitian pustaka ini[^] dimaksudkan guna mencari landasan teoritis yang ada hubungannya dengan tujuan penelitian.

2. Wawancara

Pada[^] metode wawancara, peneliti akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada subjek peneliti, baik secara perseorangan maupun secara kelompok untuk mendapatkan informasi mengenai masalah penelitian.

3. Observasi / pengamatan

Teknik pengamatan dimaksudkan agar data-data yang diperoleh melalui wawancara dapat makin lengkap dengan memperhatikan hal-hal yang terjadi di lapangan. Peneliti mengamati (tanpa intervensi) subjek dan tidak hanya dilakukan pada apa yang terlihat, tetapi juga bisa mencakup data yang dicium, didengar atau melalui rekaman.

4. Instrumen Penelitian

1. Apa yang saudara ketahui tentang sekolah minggu
2. Apa yang saudara ketahui tentang pelayan pelayan sekolah Minggu
3. Apa yang menjadi motivasi kamu terlibat dalam pelayanan sekolah minggu?
4. Mengapa harus terlibat dalam pelayan sekolah minggu?
5. Mengapa laki-laki juga harus terlibat dalam pelayan sekolah minggu?
6. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi sehingga kaum laki-laki kurang aktif dalam mengajar sekolah minggu?

D. TEKNIK ANALISIS DATA

Sugiyono menyatakan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam Kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri

sendiri.⁵⁵ Analisis adalah untuk mengetahui hasil yang sebenarnya melalui pengamatan dan hasil wawancara.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), h